

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sangatlah kaya dengan beragam budaya, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, terdiri dari lebih 17.000 pulau, yang menjadikannya tempat yang subur untuk perkembangan berbagai kebudayaan. Salah satu yang diwariskan turun temurun dan terus dilestarikan oleh bangsa Indonesia dan akan tetap terjaga hingga masa depan adalah budayanya.

Indonesia terkenal dengan beberapa seni dan kebudayaannya khusus nya seni tradisionalnya, seperti seni tari, seni musik, seni rupa, seni ukir, dan seni kerajinan tangan. Tari tradisional seperti tari kecak, tari pendet, tari gamelan, dan tari wayang golek merupakan bagian penting dari budaya Indonesia. Selain itu, seni ukir, tenun, batik, dan anyaman juga merupakan warisan budaya. Salah satu penjual seni kerajinan di Indonesia bagian tengah tepatnya di Bantul yaitu Sanggar Peni.

Perkembangan bisnis saat ini menjadi sangat pesat, setiap pelaku usaha pada tiap kategori atau bidang bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap perkembangan bisnis yang ada untuk menghadapi perubahan yang terjadi untuk memprioritaskan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama (Kotler, 2005).

Sanggar Peni sebagai pelaku bisnis yang menjual aneka seni kerajinan berbahan kayu. Sanggar Peni dapat menjadi tempat yang menarik untuk membeli atau mempelajari tentang seni kerajinan kayu Indonesia. Mereka mungkin menawarkan berbagai produk kayu seperti ukiran, patung, perabotan, aksesoris, dan barang-barang dekoratif lainnya.

Sebagai pelaku bisnis seni kerajinan kayu, Sanggar Peni mungkin memiliki keahlian dalam mengolah kayu menjadi karya seni yang indah dan berkualitas. Mereka mungkin menggabungkan teknik tradisional dengan sentuhan modern untuk menciptakan produk yang unik dan menarik. Produk-produk ini mungkin mencerminkan kekayaan budaya Indonesia dan warisan seni batik kayu yang ada di negara ini.

Sanggar Peni juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk mempromosikan dan mempertahankan seni kerajinan kayu Indonesia. Mereka mungkin berpartisipasi dalam pameran seni, festival budaya, atau acara lainnya yang memperkenalkan seni dan budaya Indonesia kepada masyarakat lokal dan internasional. Melalui bisnis mereka, Sanggar Peni dapat membantu melestarikan keahlian tradisional dalam seni kerajinan kayu dan mendorong apresiasi terhadap keindahan dan keunikan karya-karya tersebut.

Gambar 1.1 Youtube Sanggar Peni

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)



Menurut Kemiskidi (2021) menjelaskan bahwa seni kerajinan tradisional batik kayu masih kurang dikenal masyarakat secara luas. Dari masalah tersebut maka dibutuhkan adanya media promosi untuk mempromosikan Batik Kayu Sanggar Peni yang ada di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Media promosi ini

dapat berupa katalog, brosur, papan reklame, *banner*, kartu nama, serta *video* promosi.

Menurut Fred Wibowo (2011:34), video profile perusahaan (video company profile) adalah video yg diproduksi buat keperluan tertentu, contohnya memperkenalkan perusahaan buat disebarluaskan ke publik, selain itu acapkali digunakan menjadi wahana pendukung pada suatu presentasi perusahaan atau kelompok tertentu.

Melalui penjelasan di atas maka penulis bekerja sama dengan Sanggar Seni dalam pembuatan program video promosi *Company Profil*. Program video tersebut digunakan untuk meningkatkan Penggemar dan penjualan di akun media sosial yaitu *Instagram*. Program video *company profile* ini tayang dengan durasi 4 menit pada akun Youtube.

Didalam pembuatan sebuah video *company profile* maka dibutuhkan seorang Penulis Naskah untuk membuat sebuah cerita dari video *company profile* agar menarik untuk tonton dan di simak isi dari video *company profile* tersebut. Pentingnya pentingnya Penulis Naskah yaitu untuk membuat jalan cerita dari video promosi yang mudah dipahami dan membuat konsumen tertarik. Penulis Naskah adalah inti dari sebuah dalam sebuah video promosi yang dimulai dengan praproduksi dan produksi itu sendiri, agar jalan cerita dari video *company profile* mengarahkan ke sebuah promosi dan menjadikan penulis naskah sebagai kunci dari sebuah video *company profile*.

Naskah / skenario disebut juga dengan script diibaratkan sebagai kerangka manusia. Dimana scriptwriter adalah orang yang mempunyai keahlian dalam membuat film dalam bentuk tertulis atau pekerja kreatif yang mampu mengembangkan sebuah ide menjadi cerita tertulis yang selanjutnya divisualisasikan. (Elizabeth Lutters, Kunci Sukses Menulis Skenario, Grasindo, Jakarta: 2004). Scriptwriter memiliki tugas penting yang harus dikerjakan:

1. Membangun cerita melalui jalan cerita yang baik dan logis.
2. Menjabarkan ide / gagasan melalui jalan cerita dan bahasa.
3. Harus mampu menyampaikan maksud / pesan tayangan audio visual tersebut.
4. Menyajikan cerita yang tidak habis saat selesai ditonton, namun harus berkesan dimata penonton atau membekaskan sesuatu yang berarti di dalam dan dihati penonton.

Penulis berkontribusi sebagai Penulis naskah. Tugas sebagai penulis naskah diantaranya adalah membangun cerita yang baik dan harus mampu menyampaikan dari video *company profile* sesuai dengan konsep yang telah dipersiapkan sebelumnya yang dikemas dengan durasi 3 menit. Seperti pada penjelasan diatas seorang penulis naskah memiliki tugas penting dalam membangun cerita dan mampu menyampaikan pesan yang ada didalam video *company profile* tersebut. Penulis naskah merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah film maupun dalam sebuah video *company profile* karena penulis naskah tidak hanya membangun cerita namun juga harus memperhatikan alur cerita video *company profile* tersebut agar dapat divisualisasikan dengan baik. tidak mudah menjadi penulis naskah karena harus merevisi bagian bagian yang kurang menarik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Kenapa Sanggar Peni perlu membuat *company profile* sebagai media Informasi dan edukasi?

1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan *video company profile* tersebut adalah sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan Sanggar Peni pada produk batik kayu tersebut.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dalam bidang promosi dan edukasi dari proyek perancangan *video company profile* adalah sebagai referensi dan penambahan wawasan bagi peneliti agar dapat merancang *branding* dalam hal interaktif yang meliputi konsep sampai dengan implementasi perancangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang perancangan naskah serta menambah pengalaman dalam perancangan naskah yang menarik dalam pembuatan *video* promosi. Penulis berharap mampu mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari dalam kuliah ilmu komunikasi dan juga ilmu berkerja sama bagi penulis yang akan mendatang.

2. Bagi Masyarakat

1. Menjadi referensi akun pelaku bisnis bagi masyarakat.
2. Membangkitkan masyarakat turut produktif dalam menggunakan media sosial.
3. Menambah ilmu pengetahuan di bidang perdagangan *online*.